

Mentok, KPU Datangi Mendagri

Tarik Ulur Pilgub Jatim

SURABAYA-Dua kubu di internal KPU Jatim tetap ngotot dan tidak mau saling mengalah dalam menentukan agenda pemilihan gubernur (pilgub) Jatim 2013. Akibatnya, hingga kini KPU belum juga menetapkan kapan pilgub akan digelar pada 2013 nanti. Apakah akan digelar pada Mei atau September 2013.

Sebagai jalan tengah, mereka pun memutuskan untuk mendatangi KPU Pusat di Jakarta untuk mengonsultasikan kebutuhan itu. "Itu (konsultasi ke KPU Pusat) jadi keputusan kita, karena dinilai menjadi satu-satunya jalan di tengah kebuntuan ini," kata anggota KPU Jatim, Arief Budiman, kemarin (6/2).

Sekadar diketahui, KPU Jatim masih terbelah menjadi dua kubu saat menetapkan jadwal pilgub Jatim 2013. Satu kubu ngotot pilgub digelar Mei 2013. Kubu ini dimotori Ketua KPU Jatim, Andry Dewanto. Sedang kubu satu-

nya dimotori Arief Budiman yang ngotot pilgub digelar pada September 2013.

Akibatnya, kapan pilgub digelar belum ada keputusan. Padahal, dalam rapat pleno lanjutan, empat KPU Kota juga telah diajak rembukan untuk menetapkan pelaksanaan pilgub yang rencananya akan dibarengkan dengan empat pemilukada di empat daerah tersebut. Yaitu Kota Madiun, Kota Probolinggo, Kota Mojokerto, dan Kota Kediri.

Arief mengatakan, selain mengonsultasikan ke KPU Pusat, pihaknya juga akan sekaligus menemui menteri dalam negeri (mendagri). Konsultasi ini untuk meminta ketegasan terkait sejumlah ketentuan soal pelaksanaan pemilukada. Diharapkan, dengan arahan sekaligus sikap dari KPU Pusat dan Mendagri, KPU Jatim punya acuan dalam membuat keputusan.

Lebih lanjut Arief mengatakan, KPU Jatim belum memutuskan jadwal pilgub karena ada banyak hal yang dikhawa-

Dua Kubu di KPU Jatim, Kapan Pilgub Digelar?

- 1 Jika digelar Mei 2013: Dikhawatirkan rentang waktu yang terlalu lama dengan pelantikan gubernur-wagub baru pada Februari 2014 sesuai habisnya kepemimpinan duet Soekarwo-Gus Ipul rawan memicu kekacauan politik.
- 2 Jika digelar September 2013: bulan September adalah waktu sibuk-sibuknya KPU dalam mempersiapkan pemilihan legislatif (pileg) 2014. Dikhawatirkan mengganggu persiapan pileg 2014.

tirkan akan terjadi bila diputuskan saat ini. "Terus terang, kami sekarang masih dilema dalam memutuskan soal ini. Jadi, kita konsultasikan dulu," dalih mantan alumni Universitas Airlangga ini.

Arief lalu mengungkapkan bila pilgub digelar pada Mei 2013, maka yang dikhawatirkan adalah rentang waktu yang terlalu lama dengan waktu pelantikan. Mengingat, jadwal pelantikan gubernur-wakil gubernur baru akan digelar pada Februari 2014, sesuai dengan habisnya masa bakti kepemimpinan duet Soekarwo dan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) selama lima tahun. Rentang waktu yang lama, lanjut dia, akan sangat rawan memicu kekacauan politik.

Tapi bila pilgub digelar pada September 2013 yang lebih dekat dengan waktu pelantikan, juga bukan berarti tanpa kekhawatiran. "Karena pada bulan September itu adalah waktu sibuk-sibuknya KPU dalam mempersiapkan pemilihan legislatif (pileg) 2014," tutur dia.

Karena itu, kondisi dilematis ini perlu arahan dari KPU Pusat. "Kami minta pendapat KPU Pusat bagaimana kalau pilgub digelar Mei atau Sep-

tember, dan bagaimana bila digelar di bulan selain pada dua bulan itu?" ungkap dia.

Dikatakan, akhir masa jabatan (AMJ) kepala daerah di empat daerah yang akan dibarengkan pilkadanya dengan pilgub tidak jauh dari AMJ gubernur. Sesuai UU nomor 12/2008 tentang perubahan terakhir UU pemerintahan daerah, kota/kabupaten yang rentang AMJ-nya masih dalam 90 hari dengan AMJ gubernur, pemilukadanya akan dibarengkan. "Kalau dibarengkan, bagaimana aturannya?," kata dia.

Juga, lanjut dia, dengan masalah rencana adanya revisi UU Pemda. "Kalau nanti pilgub ini kita gelar, terus tiba-tiba UU Pemda itu direvisi bagaimana? Ini perlu ada arahan dari KPU dan Mendagri," kata dia seraya mengatakan pihaknya tidak mau nanti pelaksanaan pilgub harus berakhir dengan keputusan cacat hukum karena landasannya tidak kuat. (rou/jay)

Sekolah RSBI Protes Jatah Undangan SNMPTN

SISTEM dan aturan baru dalam jalur undangan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dikeluarkan oleh sejumlah sekolah berstatus Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Keluhan ini muncul karena menganggap aturan tersebut membuat kesempatan dan jatah siswanya menjadi berkurang.

Apalagi, panitia pusat SNMPTN tampaknya kini tak mau menganakemaskan sekolah berstatus RSBI lagi. Bahkan untuk kelas akselerasi pun, akan mendapatkan perlakuan yang sama. Ini terlihat dari adanya aturan bahwa jatah setiap sekolah mendaftarkan jalur undangan berdasarkan pada akreditasi sekolah, bukan lagi status sekolah apakah RSBI atau tidak.

Guru Bimbingan Konseling SMAN 15 Surabaya, Nurmala Hayati mengungkapkan, tahun ini ada perbedaan aturan. Jika tahun lalu, sekolah RSBI berhak mendaftarkan 75 persen siswanya, sedangkan untuk akselerasi bisa 100 persen. "Tapi sekarang, keduanya tak berlaku," kata guru BK di RSBI itu.

Tak hanya soal aturan dihapuskannya RSBI yang dikeluarkan. Namun soal sistem perangkan siswa pun menjadi persoalan tersendiri. Menurut Nurmala, pihaknya sudah merangking siswa setiap kelas. Perangkan itu dilakukan berdasarkan nilai rapor. Namun aturan tersebut kini menghendaki perangkan siswa hanya didasarkan pada nilai pelajaran di Unas. (nin/jay)

Pakde Karwo Pimpin DPD ISHI

IKATAN Sarjana Hukum Indonesia (ISHI) Provinsi Jatim akan dikukuhkan secara resmi oleh Ketua Umum DPP ISHI, Prof Hikmahanto Juwana SH LLM PhD di Empire Palace, Jl Embong Malang, hari ini (7/2). Selain pelantikan, ISHI juga menggelar seminar bertema membangun sistem perlindungan hukum dan HAM masyarakat miskin.

Ketua panitia pengukuhan sekaligus seminar ISHI Jatim, Maulana Sumarlin mengatakan, para narasumber yang akan mengisi seminar antara lain Prof Jimly Asshidiqi yang akan memaparkan tentang pemenuhan hak-hak konstitusi masyarakat miskin, dan Prof Dr Muchammad Zaidun tentang investasi harus fokus pada kesejahteraan masyarakat miskin.

Lalu, Prof Hikmahanto Juwana tentang tenaga kerja migran di luar negeri, dan Gubernur Soekarwo sebagai *keynote speaker* membahas tentang APBD Untuk rakyat. "Selain *keynote speaker*, Pakde Karwo juga akan ikut dilantik menjadi ketua dewan pmbina DPD ISHI Jatim," kata Maulana Sumarlin.

Sementara itu, Ketua Umum DPD ISHI Jatim, Prof M Arief Amrullah menegaskan, ISHI merupakan wadah bagi para sarjana hukum yang tersebar di seluruh Indonesia untuk ikut berkiprah dalam membangun bangsa. Khususnya terkait pembangunan hukum nasional supaya bisa berjalan secara adil, jujur, dan merata. (rou/jay)



JEMPOL: Rektor Unnar Rr Iswachyu Dhaniarti memberikan semangat saat mengunjungi para pasien paliatif di RSUD dr Soetomo, kemarin.

Unnar-ESQ Jatim Peduli Pasien Paliatif

SURABAYA-Universitas Natarotama (Unnar) Surabaya punya cara tersendiri untuk memperingati Dies Natalis ke-31, tahun ini. Kali ini, mereka menggelar aksi sosial dengan mengunjungi para pasien pengidap penyakit paliatif di RSUD dr Soetomo Surabaya, kemarin (6/2).

Aksi sosial kemarin dipimpin oleh Rektor Unnar Ir Hj Rr Iswachyu Dhaniarti DS. Pihak Unnar menyerahkan bantuan berupa 50 bingkisan kepada para pasien. "Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kita terhadap orang-orang yang kurang beruntung," kata Iswachyu.

Dalam aksi sosial tersebut, pihaknya sengaja mengajak para mahasiswa. Ini merupakan salah satu upaya untuk mengajak mahasiswa berempati dengan masalah sosial di sekitarnya. Selain itu, diharapkan para mahasiswa bisa menjadi lebih bersyukur dengan apa yang dimiliki. Sebab, ternyata banyak orang di luar mereka yang sakit dan membutuhkan pertolongan.

Tampak hadir dalam acara tersebut Konsul Filipina di Surabaya Carmelito J Zagrado, Kepala Instalasi Paliatif dan Bebas Nyeri RSUD dr Agus Ali Fauzi

PGD Pall.Med (ECU), dan Pembina Pusat Pengembangan Paliatif dan Bebas Nyeri RSUD dr Soetomo/FK Unair Surabaya Prof dr Sunaryadi Tejawinata.

Iswachyu Dhaniarti yang akrab disapa Yayuk menambatkan, bantuan yang diserahkan pihaknya menunjukkan bahwa para pasien paliatif tidak sendirian menjalani hari-hari pengobatannya. "Bantuan kami mungkin kecil, tapi kami memberikan perhatian kepada mereka," tutur Yayuk yang juga ketua Lembaga Kemanusiaan ESQ Jawa Timur.

Selain menyerahkan 50 bing-

kisan untuk penderita paliatif, Yayuk juga menyerahkan bantuan atas nama Lembaga Kemanusiaan ESQ Jatim berupa dana operasional Poliklinik Paliatif RSUD dr Soetomo Surabaya sebesar Rp 50 juta.

Sementara itu, Pembina Pusat Pengembangan Paliatif dan Bebas Nyeri RSUD dr Soetomo/FK Unair Surabaya, Prof dr Sunaryadi Tejawinata mengungkapkan, bantuan ini cukup berarti. Sebab, masih ada yang peduli dengan pasien paliatif. Di Kota Surabaya, saat ini 76 persen warganya sudah bebas dari nyeri kanker. (nin/jay)

Siswa SMAN 15 Langganan ke Jerman

Berkat Tekuni Bahasa Jerman

SURABAYA-SMAN 15 Surabaya makin mengukuhkan diri sebagai pioner Sekolah Pasch (Pasch-Schule), yang merupakan program sekolah mitra yang dibentuk pemerintah Jerman. Di seluruh dunia, terdapat 1.500 sekolah yang tergabung dalam PS dan berkomunikasi dengan bahasa Jerman.

Dua siswa asal SMAN 15, Gerry Anes siswa kelas XII IPA 3 dan Dita Adelia siswa kelas XII IPA 1, baru saja pulang dari negeri Bavaria itu untuk mengikuti program *Sommercamp*. Mereka bertemu dengan



DEUTSH SPRECHEN: Empat pelajar SMAN 15 yang baru saja pulang dari Jerman untuk mengikuti program *Sommercamp*

peserta lain dari 13 negara di dunia, untuk belajar dan berbagi pengalaman dalam bahasa Jerman. "Kami ju-

ga membuat gelang persahabatan sebagai wujud kebersamaan," kata Dita Adelia, Senin (6/2).

Program yang diikuti Gerry dan Dita ini berlangsung sekitar tiga minggu antara 8-28 Januari 2012 lalu. Mereka baru tiba di Surabaya pada 30 Januari 2012.

Menurut Dita, banyak hal yang dipelajari dalam bahasa Jerman. Antara lain *lesen* (membaca), *horen* (mendengar), *sprechen* (berbicara), dan *streiben* (menulis). Para siswa dari 13 negara itu dikumpulkan di *Jugendherberge Frankfurt am Main*, Jerman.

Sebelumnya, banyak para siswa dan guru SMAN 15 yang pergi ke Jerman lewat program PS sejak tahun 2008 ini. Antara lain, kepala sekolah yang sudah dua kali ke Jerman selama dua minggu. Tiga guru bahasa

Jerman juga mengikuti kursus dan seminar di Jerman. Juga, ada 20 siswa yang mengikuti *Sommercamp* dan *Wintercamp* di Jerman selama tiga minggu. "Sudah cukup banyak yang ke Jerman melalui program ini," tam-

bah guru bahasa Jerman, Tri Harum Nugrowati.

Bagi siswa yang ingin melanjutkan kuliah ke Jerman, siswa bisa mendapatkan beasiswa di *Student Collage* di Jakarta selama setahun. (nin/jay)

SARANA KEPERLUAN PROMOSI / KAMPANYE SERAGAM / EVENT

SPANDUK

Anniversary of SMAK St. Louis
Tema Alkitab Alkitab 27 Januari 2012
Di Surabaya Superiora Convention Center

31. Raya Darmas Permal 1 no.72, Telp. +6231 6020300, +62812179 5556 SURABAYA - INDONESIA
email: wiyantowp@yahoo.com

Cheers
AIR SEHAT PALING NIKMAT

Untuk Berlangganan / Menjadi Agen HUBUNGI (031)8495888